

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan adalah masalah utama yang harus terselesaikan khususnya dalam bidang ekonomi. Yang menjadi harapan suatu warga Negara adalah kesejahteraan, namun pada kenyataannya masih sulit bagi warga Negara untuk mendapatkan kesejahteraan tersebut. Cara ataupun proses pengelolaan dana zakat dan bagaimana cara mengalokasikan dan zakat tersebut kepada para mustahik agar dapat mensejahterakan para mustahik. (Salam & Risnawati, 2019)

Ketimpangan sosial ekonomi dan masalah ekonomi masih saja dialami oleh masyarakat Indonesia khususnya dari aspek pendapatan masyarakat. Agar menjadi peningkatan pendapatan masyarakat perlu ada nya perubahan karakter dari masyarakat konsumtif menjadi masyarakat yang produktif. (Dwi Prahesti & Permata Putri, 2018, hal. 141-160)

Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar, Indonesia mempunyai potensi zakat yang besar juga. Akan tetapi, optensi seperti ini belum di gunakan dengan optimal. Penyebabnya ada dua kemungkinan, yang pertama tingkat dari kesadaran masyarakat untuk penyaluran zakat dengan lembaga-lembaga resmi. Yang kedua, proses distribusi beserta strategi pengumpulan zakat dari Amil kurang maksimal. Akibat dari hal itu, peran zakat dalam mengurangi jumlah dari penduduk miskin sangat jauh dari harapan. (Farida, 2019)

Zakat adalah salah satu rukun islam yang fungsinya untuk menolong orang fakir, miskin, dan kaum dhu'afa dengan cara mengeluarkan harta yang dimiliki. Dengan melalui pengelolaan zakat yang baik, diharapkan agar dapat bisa mengurangi angka kemiskinan di Indonesia dan membuat angka kesejahteraan dengan merata. Kesejahteraan mustahik merupakan satu hal yang terpenting dari tujuan pengelolaan zakat. (Ridwan, Andalasari, Indah Setiani, & Merliana, 2020)

Pengelolaan dan zakat telah diatur secara formal dalam Undang-Undang Dasar Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan dan zakat. Zakat produktif adalah potensi social ekonomi dalam membangun masyarakat untuk bekerjasama dalam perekonomian. Dasar prinsip yang wajib terpenuhi dalam pengelolaan dana zakat kepada para mustahik untuk kegiatan ekonomi produktif. (Fitri, 2017)

Secara mendasar firman Allah SWT Surat At-Taubah ayat 103 disebutkan bahwa beberapa hal yang harus diperhatikan oleh para Amil (pengelola zakat), diantara:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ
صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”

Dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya Al-Mudharabah (inisiatif) manajemen yang artinya Amil bukan hanya sekedar menunggu datangnya zakat, tetapi Amil harus juga memperhatikan sikap Amil dalam bentuk perencanaan, strategi dan pengelolaan yang baik. (Syah Reza, 2021)

Dengan cara pemberian dana ZIS produktif berjalan dengan lancar maka manfaat dari ZIS akan sangat besar bagi banyak orang. ZIS bisa menjadi salah satu cara agar pemberdayaan ekonomi ini agar menyentuh masyarakat miskin. Keberadaan organisasi pengelola zakat di Indonesia sudah diatur oleh beberapa peraturan perundang-undangan, yaitu: no. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan dana zakat, keputusan Menteri Agama no. 581 tahun 1999 tentang pelaksanaan UU no. 38 tahun 1999, dan keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji no D/291 tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat. (Masruroh & Farid, 2019)

Tujuan dari pengelolaan dana zakat secara formal yaitu (1) meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan dana zakat, dan (2) meningkatkan manfaat adanya zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan. Penyaluran dana zakat selain tujuan konsumtif, jugatujuan nya untuk menumbuhkan kegiatan ekonomi yang produktif bagi mustahik. Secara hukum, penggunaan dana zakat untuk kegiatan ekonomi produktif tidak dilarang, selama kewajiban memenuhi kebutuhan pokok mustahiq telah dilaksanakan. Penggunaan dana zakat untuk kegiatan ekonomi produktif merupakan suatu konsepsi untuk kebebasan kehidupan sosial ekonomi mustahik agar berubah dari penerima dana zakat menjadi pembayar dana zakat. Dari konsep ini skema implementasi yaitu membangun atau menumbuhkan unit usaha di mustahik melalui dana hibah agar digunakan untuk modal usaha. (Fitri, 2017)

Konsep dana zakat sebagai pemberdaya pembangunan ekonomi bagi masyarakat yang kurang mampu. Pendistribusian dana zakat adalah bagian dari usaha yang dilakukan untuk pemerataan pendapatan bagi yang menerimanya. (Nugeraha Robimadin & Cahyono, 2020)

Dengan hal ini mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.109 menyebutkan bahwa zakat yang disalurkan untuk mustahiq diakui sebagai suatu pengurang dana zakat sebesar berikut ini: 1) jumlah yang diserahkan, apabila dalam bentuk kas; 2) jumlah tercatat, apabila dalam bentuk aset nonkas. (Syamsul Bahri & Khumaini, 2020)

Bertumpu pada pemaparan dari sumber-sumber di atas, masalah utama yang peneliti temukan yakni terkait ketimpangan sosial ekonomi dan masalah ekonomi masih saja dialami oleh masyarakat Indonesia khususnya dari aspek pendapatan masyarakat. Zakat adalah salah satu rukun islam yang fungsi nya untuk menolong orang fakir, miskin, dan kaum dhu'afa dengan cara mengeluarkan harta yaang dimiliki. Dengan melalui pengelolaan zakat yang baik, diharapkan agar dapat bisa mengurangi angka kemiskinan di Indonesia dan membuat angka kesejahteraan dengan merata. Kesejahteraan mustahik merupakan satu hal yang terpenting dari tujuan pengelolaan zakat.

Oleh karena itu, berdasarkan masalah utama tersebut sangat penting untuk penelitian **“Pengelolaan Dana Zakat Produktif dan Produktivitas Mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian dapat dijelaskan pada tiga hal berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Penelitian ini mengkaji tentang pengelolaan dana zakat produktif dan produktivitas mustahik mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes. Penelitian ini tergolong dalam wilayah kajian ekonomi moneter dan keuangan publik, dengan topik kajian keuangan publik Islam/ keuangan sosial Islam (Pertumbuhan Ekonomi dan ZISWAF).

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dan latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan pendekatan induktif.

Dalam penelitian ini penulis akan menafsirkan “Pengelolaan Dana Zakat Produktif dan Produktivitas Mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes” langsung kepada para Amil dan Mustahik, dengan melakukan observasi pelaku partisipan dan terlibat langsung dalam aktivitas yang mereka lakukan sehingga penulis akan mendapatkan informasi yang lengkap mengenai isu yang diteliti.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini mengenai pengelolaan dana zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten

Brebes dan produktivitas mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes apakah dengan adanya Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes membantu masyarakat dalam perekonomiannya melalui program zakat produktif.

2. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang diteliti supaya permasalahan-permasalahan yang dibahas tidak meluas dan supaya dapat mempermudah dalam penelitian. Maka dari itu, pembatasan masalah terhadap penelitian ini hanya pada pengelolaan dana zakat produktif dan produktivitas mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi sub-sub masalah yang akan dibahas yaitu:

- a. Bagaimana pengelolaan dana zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes?
- b. Bagaimana produktivitas mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengelolaan dana zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes
- b. Produktivitas mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan menjadikan suatu pengalaman dalam penelitian bagi penulis sekaligus sebagai pelaksanaan tugas akademik untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh

gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- b. Ikut serta berkontribusi dalam berjalannya pendistribusian di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan bisa digunakan menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk pemerintah pusat atau daerah agar selalu memperhatikan kondisi masyarakat terutama perekonomian masyarakat dikalangan bawah agar menuntaskan masalah kemiskinan di Kabupaten brebes.
- c. Penelitian ini diharapkan sebagai implementasi dari fungsi Tri Darma Perguruan tinggi, dan dari hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang positif bagi dunia keilmuan yang ada dibidang ekonomi Islam khususnya jurusan Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Kerangka Berpikir

Menurut (Beni Ahmad, 2009), kerangka berfikir dibuat agar menjadi pisau analisis terhadap masalah penelitian. Rianse dan Abdi berkata bahwa kerangka pemikiran merupakan sebuah konsep pemikiran agar menjelaskan masalah-masalah riset berdasarkan fakta, landasan teori, observasi dan telaah pustaka.

Kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Tabel 1.1 Kerangka Berpikir

Dari bagan diatas dapat dijelaskan bahwa zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional merupakan jembatan bagi mustahik (penerima zakat) yang ingin mempunyai usaha dengan tujuan mencukupi kebutuhan hidupnya. Zakat produktif merupakan model pendistribusian zakat yang membuat mustahik menghasilkan sesuatu secara terus-menerus, dengan zakat yang telah diterima. Ada nya program zakat produktif menjadi suatu sarana agar mengentas kemiskinan dengan cara mengubah mustahik menjadi muzaki dalam jangka waktu tertentu. Dipilihnya Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes sebagai obyek dalam penelitian ini karena Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan representasi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) pemerintah dan merupakan OPZ terbesar di Indonesia, dan Kabupaten Brebes merupakan Kabupaten dengan tingkat kemiskinan yang ekstrim. Maka dari itu, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes dituntut harus bisa mengkoordinir dan mengoptimisasikan pengelolaan zakat produktif secara profesional karena memiliki nilai yang besar agar

upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas di Kabupaten Brebes agar semakin berkembang dan maju.

Pengelolaan Zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat memiliki empat pilar yang sangat penting yakni perencanaan, pengumpulan zakat, mendistribusikan zakat, dan pertanggungjawaban. Dalam hal ini BAZ harus memiliki strategi dan manajemen konsep yang jelas dan transparan, karena pengelolaan zakat harus dapat mempertanggung jawabkan secara sosial dan hukum. Dengan konsep yang jelas, transparan, dan tanggungjawab maka akan dipercaya oleh masyarakat. Dengan dipercaya oleh masyarakat, maka mereka akan membayar zakat ke Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes. BAZ bekerja sama dengan instansi-instansi dalam mengoptimalkan kinerja BAZ.

Produktivitas mustahik yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes diharapkan para penerimanya dapat menghasilkan sesuatu secara berkelanjutan melalui dana dan alat-alat usaha yang didapatkan dari Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes. Dana dan alat-alat yang didapatkan untuk dikembangkan secara berkelanjutan agar memenuhi kebutuhan hidup. Dalam pelatihan dan pendampingan rutin ditanamkan tentang nilai-nilai agama dan sosial, dengan tujuan penerima dana zakat produktif (mustahik) tidak hanya menerima bantuan berupa dana dan alat-alat usaha saja tetapi juga menerima bantuan moral dan rohani.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran penulis, ada beberapa penelitian terdahulu yang erat kaitannya dengan judul penulis saat ini antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Skripsi Meliana Sindi Lestari (2019, hal. 14-88) dengan judul “Pengelolaan Zakat Produktif untuk Meningkatkan Ekonomi Mustahik (Studi pada Program Pemberdayaan Ekonomi Kampung Ternak Dompot Dhuafa Jawa Tengah)”. Tentang bagaimana tujuan dari pengelolaan zakat produktif agar meningkatkan perekonomian melalui ekonomi kampung ternak di Dompot Kampung Dhuafa Jawa Tengah. Penelitian ini berjenis

deksriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi yang dilakukan di masyarakat di Kampung Ternak Dompot Dhuafa Jawa Tengah.

Proses dari pemberdayaan masyarakat bertolak-belakang dari keinginan masyarakat yang mandiri agar meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengoptimalkan sumber daya setempat. Sasaran yang dituju dalam pemberdayaan masyarakat yaitu masyarakat yang terpinggirkan, termasuk kaum perempuan. Program kampung Ternak yang digagas Dompot Dhuafa Jawa Tengah digunakan sebagai strategi pendapatan untuk pendayagunaan masyarakat miskin pedesaan. Program tersebut merupakan program pemberdayaan ekonomi yang membantu masyarakat tujuannya agar membina dan mendampingi peternak kecil. Saat ini kambing yang dikembangkan berjumlah 64 ekor. Program yang berada di Dusun Gedungan, Mijen, Kota Semarang ini memberdayakan sejumlah kepala keluarga kurang mampu agar mengelola ternak kambing secara koloni. Selain bertujuan agar meningkatkan kesejahteraan peternak, Kampung Ternak diharapkan dapat mendukung ketahanan pangan di Indonesia dan pada saat hari raya Idul Adha, agar dapat mensuplai kebutuhan program Tebar Hewan Kurban Dompot Dhuafa Jawa Tengah. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan perubahan tidak hanya dirasakan dalam aspek ekonomi yang meningkat, namun dalam aspek social psikologi dan spiritual juga memiliki perubahan yang signifikan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang pengelolaan dana zakat produktif dan tentang penyaluran dana zakat produktif bagi mustahik agar upaya-upaya yang dilakukan untuk usaha yang dibuat semakin berkembang dan maju.

Namun permasalahan yang diteliti itu berbeda. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian terdahulu yaitu tentang peningkatan kesejahteraan peternak, sedangkan dalam penelitian ini yang dibahas mengenai

pengelolaan dana zakat produktif dan produktivitas mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes.

- 2) Jurnal Siti Nur Azizah (2018, hal. 96) dengan judul “Efektifitas Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) pada Program Pentasarufan Dana Zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta”. Program ini membahas tentang efektifitas keuangan BAZNAS tentang penyaluran dana zakat melalui agen zakat yaitu jogja peduli, jogja sehat, jogja cerdas, jogja taqwa, dan jogja sejahtera dari tahun 2012-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan efektifitas penyaluran zakat untuk setiap tahun nya. Pada tahun 2012 menunjukkan skor “cukup efektif”. Penelitian ini menggunakan pendekatan *development analysis*.

Persamaan penelitian terdahulu dengan diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang dana zakat dan tentang penyaluran dana zakat produktif bagi mustahik agar upaya-upaya yang dilakukan untuk usaha yang dibuat semakin berkembang dan maju.

Namun permasalahan yang diteliti itu berbeda. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian terdahulu yaitu tentang penyaluran dana zakat melalui agen zakat, sedangkan dalam penelitian ini yang dibahas mengenai pengelolaan dana zakat produktif dan produktivitas mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes.

- 3) Skripsi Windi Listya Ningrum (2019, hal. 9) dengan judul “Pemberdayaan Zakat Produktif NU Care LAZIZNU Jawa Tengah”. Bertujuan untuk menganalisa kinerja NU Care LAZIZNU Jawa Tengah dalam mengolahdana zakat produktif untuk pemberdayaan masyarakat dikarenakan hal ini sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan. Pelaksanaan program pemberdayaan zakat NU Care LAZIZNU Jawa Tengah disalurkan melalui bidang ekonomi yaitu program Ekonomi Mandiri NU Care (EMN). Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, persoalan yang dideskripsikan dalam penelitian ini yaitu mengenai peran Lembaga Amil Zakat dalam mensejahterakan umat melalui metode pemberdayaan dana zakat produktif. Sumber data utama

(data primer) yang digunakan dalam penelitian mendapatkan langsung dari NU Care LAZIZNU sebagai objek penelitian ini.

Persamaan penelitian terdahulu dengan diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang zakat yang disalurkan melalui bidang ekonomi agar upaya-upaya yang dilakukan untuk usaha yang dibuat semakin berkembang dan maju.

Namun permasalahan yang diteliti itu berbeda. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian terdahulu yaitu tentang peran Lembaga Amil Zakat dalam mensejahterakan umat melalui metode pemberdayaan dana zakat produktif, sedangkan dalam penelitian ini yang dibahas mengenai pengelolaan dana zakat produktif dan produktivitas mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes.

- 4) Skripsi Muhammad Azmi Nurkharim (2018, hal. 7-121) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendayagunaan Zakat Produktif pada Program Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Jabodetabek (Studi Kasus Program Zakat Produktif LAZ IZI)”.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan dengan adanya pengaruh alokasi dana zakat, variable dari pembinaan dan pengawasan, lama usaha dan sikap dari kewirausahaan terhadap pendapatan bagi mustahiq. Dalam cara parsial alokasi dari dana zakat, pembinaan dan pengawasan beserta sikap kewirausahaan santri pengaruh yang didapatkan positif dan signifikan dalam pendapatan mustahik di Jabodetabek dan usaha lama secara parsial tidak adanya pengaruh signifikan kepada pendapatan mustahiq di wilayah Jabodetabek.

Agama Islam itu merupakan rahmat bagi seluruh alam yang tidak luput dalam memperhatikan masalah kemiskinan dan ketimpangan. Pada konsep maqashid syariah yang dikembangkan Imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa tujuan dari adanya syariat Islam itu bukan hanya sekedar memperhatikan aspek agama, akan tetapi menyangkut aspek-aspek lainnya, seperti ekonomi. Sebagai bentuk perhatian dari agama Islam terhadap penghapusan kemiskinan dan ketimpangan. Islam memiliki instrumen alternatif yang tujuannya untuk pemeratakan pendapatan,

instrumen yang dimaksud adalah zakat, infaq dan sedekah. Sikap kewirausahaan mustahik sangat berpengaruh terhadap pendapatan mustahik dikarenakan dengan memiliki sikap kewirausahaan yang baik maka semakin baik kinerja mustahik dan semakin profesionalitas terhadap kemampuan mengelola dibidang usaha yang dijalannya.

Persamaan penelitian terdahulu dengan diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang dana zakat dan tentang penyaluran dana zakat produktif bagi mustahik agar upaya-upaya yang dilakukan untuk usaha yang dibuat semakin berkembang dan maju.

Namun permasalahan yang diteliti itu berbeda. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian terdahulu yaitu tentang dengan adanya pengaruh alokasi dana zakat, variable dari pembinaan dan pengawasan, lama usaha dan sikap dari kewirausahaan terhadap pendapatan bagi mustahiq, sedangkan dalam penelitian ini yang dibahas mengenai pengelolaan dana zakat produktif dan produktivitas mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes.

- 5) Tesis Ulfa Alfiyah Darajat (2020, hal. 1) Dengan judul: “Implementasi Operasional Zakat Infaq dan Shadaqah Guna Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perpektif Ekonomi Islam”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis secara mendalam tentang implementasi operasional ZIS pada KSPPS BMT Fajar metro. Pengelolaan ZIS pada KSPPS BMT Fajar Metro itu dibagi menjadi dua bagian, pada penghimpunan dana serta pendistribusiannya. Sumber dana terhadap penghimpunan dana ZIS berasal dari infaq anggota, infaq karyawan, serta infaq pihak lain. Metode penghimpunan dana ZIS digunakan dan dilakukan dengan cara sosialisasi melalui media sosial. Adapun mekanisme pendistribusiannya itu langsung diberikan dengan berdasarkan program-program yang telah ditentukan. Implementasi operasional ZIS pada KSPPS BMT Fajar Metro dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi Islam dapat dilihat dari dua aspek, yakni menurut al-qur'an dan hadits sudah diimplementasikan oleh KSPSS BMT Fajar serta menurut pakar ekonomi

Islam bahwa indikator kesejahteraan yang telah dirumuskan dalam *Islamic Poverty Index* (IPI) untuk mengukur kesejahteraan sesuai dengan maqashid syariah yakni terpeliharanya agama, terpeliharanya jiwa, terpeliharanya akal, terpeliharanya keturunan, dan terpeliharanya harta. Dari kelima indikator kesejahteraan perspektif ekonomi Islam yang sudah disebutkan, maka empat diantaranya sudah diimplementasikan oleh KSPSS BMT Fajar Metro dan dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan yang paling akhir yakni terpeliharanya harta belum terwujud kesejahteraan untuk masyarakat perspektif ekonomi Islam.

Persamaan penelitian terdahulu dengan diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang zakat agar upaya-upaya yang dilakukan untuk usaha yang dibuat semakin berkembang dan maju.

Namun permasalahan yang diteliti itu berbeda. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian terdahulu yaitu tentang menganalisis secara mendalam tentang implementasi operasional ZIS pada KSPSS BMT Fajar metro, sedangkan dalam penelitian ini yang dibahas mengenai pengelolaan dana zakat produktif dan produktivitas mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes.

- 6) Jurnal Ahmad Thoharul Anwar (2018) dengan judul: “Zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi umat”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di LAZISNU Kudus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dideskripsikan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, display data dan verifikasi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pengelolaan dana zakat produktif yang dilakukan oleh LAZISNU Kudus menggunakan tahapan dalam ilmu manajemen.

Zakat produktif harus diatur sedemikian rupa, sehingga jangan sampai sasaran dari progam tidak tercapai. Pengelolaan dana zakat

produktif, pendistribusiannya pihak LAZISNU memperhatikan orang-orang yang akan menerimanya, apakah dia termasuk orang-orang yang berhak menerima zakat dari golongan fakir miskin, demikian juga termasuk orang-orang yang mempunyai keinginan kuat untuk bekerja dan berusaha. Kaitannya dengan zakat produktif, proses tersebut harus meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi mustahiq yang dilakukan oleh LAZISNU Kudus dengan program zakat produktif, dengan diarahkan untuk membantu masyarakat dalam membangun perekonomian guna menompang kebutuhan hidup sehari-hari dan juga pengalokasian zakat produktif dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup. Ini dilakukan agar kaum dhu'afa bisa diberdayakan dan tidak diberi santunan atau zakat secara terus menerus. Selain itu harapan ada peningkatan dari mustahiq menjadi muzakki. Adapun langkah-langkah pemberdayaan, yaitu pendataan, pembinaan, pendampingan, dan pengawasan. Penerapan pengelolaan zakat produktif ini bukan berarti tanpa hambatan dan kendala. Pada praktiknya di lapangan banyak ditemukan kendala dan permasalahan. Mulai dari kendala pengumpulan dana zakat dari muzakki hingga pendistribusian serta pembinaan dan pendampingan sering kali terdapat masalah. Adapun faktor kendala yang dihadapi LAZISNU ada dua, yaitu faktor internal dan eksternal.

Persamaan penelitian terdahulu dengan diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang zakat produktif agar upaya-upaya yang dilakukan untuk usaha yang dibuat semakin berkembang dan maju.

Namun permasalahan yang diteliti itu berbeda. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian terdahulu yaitu tentang mengetahui pengelolaan zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di LAZISNU Kudus, sedangkan dalam penelitian ini yang dibahas mengenai pengelolaan dana zakat produktif dan produktivitas mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes.

7) Tesis Baiq Ismiati (2019, hal. 1) dengan judul “Pengelolaan Zakat Produktif (Studi Atas Kebijakan Pemerintah Melalui BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta”. Latar belakang dari penelitian ini adalah permasalahan kemiskinan sering kali dianggap sebagai sebuah keniscayaan dalam kehidupan manusia, sehingga membutuhkan keterlibatan semua pihak khususnya pemerintah agar cita-cita kesejahteraan dapat tercapai dengan lebih dinamis. Penelitian ini bertujuan menjelaskan tentang kebijakan pemerintah terhadap pengelolaan zakat produktif, menguraikan bagaimana pengelolaan zakat produktif di BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta, dan terakhir menjelaskan secara ilmiah tentang implikasi kebijakan pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Sifat penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif (qualitative descriptive research). Adapun jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis sosiologis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis data model Miles and Huberman dengan langkah-langkah data collection, data condensa, data display, dan conclusions drawing / verifysing. Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan tentang “Pengelolaan Zakat Produktif terhadap Kebijakan Pemerintah di BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta, maka dapat dirumuskan; pertama, Kebijakan Pemerintah Terhadap Sistem Pengelolaan Zakat Produktif di Indonesia mengacu pada UU No. 23 tahun 2011 yang meliputi; a) Pengaturan Lembaga Pengelolaan Zakat, b) Pengaturan mengenai pengumpulan zakat, c) Pengaturan mengenai pendistribusian zakat dan lain-lain. Kedua, Pengelolaan Zakat Produktif di dalam mempercepat dan mempermudah pendistribusian zakat BAZNAS D.I.Y menggunakan 5 program kinerja unggulannya yaitu; DIY Taqwa, DIY Cerdas, DIY Sehat, DIY Sejahtera, dan DIY Peduli. 3) Adapun implikasi kebijakan pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat terlihat pada tiga hal yakni

pengumpulan dana zakat, pendistribusian dana zakat, dan terakhir pendayagunaan dana zakat.

Persamaan penelitian terdahulu dengan diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang zakat produktif agar upaya-upaya yang dilakukan untuk usaha yang dibuat semakin berkembang dan maju.

Namun permasalahan yang diteliti itu berbeda. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian terdahulu yaitu tentang kebijakan pemerintah terhadap pengelolaan zakat produktif, menguraikan bagaimana pengelolaan zakat produktif di BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta, dan terakhir menjelaskan secara ilmiah tentang implikasi kebijakan pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan dalam penelitian ini yang dibahas mengenai pengelolaan dana zakat produktif dan produktivitas mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes.

- 8) Jurnal M. Samsul Haidir (2019, hal. 1) dengan judul “Revitalisasi Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Era Modern”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi zakat produktif dalam bentuk modal usaha yang dilakukan oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dalam upaya pengentasan kemiskinan di kota Yogyakarta. Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan. Adapun metode penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengimplementasian modal zakat produktif berdampak positif dalam pengentasan kemiskinan, peningkatan pendapatan serta melahirkan wirausahawan baru. Oleh sebab itu, program penyaluran zakat produktif oleh BAZNAS kota Yogyakarta perlu terus dilakukan sembari meningkatkan kualitas pengelolaanya serta sumber dayanya.

Persamaan penelitian terdahulu dengan diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang zakat

produktif tentang pengentasan kemiskinan agar upaya-upaya yang dilakukan untuk usaha yang dibuat semakin berkembang dan maju.

Namun permasalahan yang diteliti itu berbeda. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian terdahulu yaitu tentang distribusi zakat produktif dalam bentuk modal usaha yang dilakukan oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dalam upaya pengentasan kemiskinan di kota Yogyakarta, menguraikan bagaimana pengelolaan zakat produktif di BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta, dan terakhir menjelaskan secara ilmiah tentang implikasi kebijakan pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan dalam penelitian ini yang dibahas mengenai pengelolaan dana zakat produktif dan produktivitas mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes.

- 9) Jurnal Danica Dwi Prahesti dan Priyanka Permata Putri (2018, hal. 141-160) dengan judul: “Pemberdayaan Usaha Kecil dan Mikro melalui Dana Zakat Produktif”. ketimpangan sosial ekonomi dan masalah-masalah kemiskinan sering kali di alami oleh beberapa masyarakat Indonesia khususnya terhadap aspek pendapatan. Dana zakat dapat digunakan untuk usaha produktif dengan pengadaan modal infrastruktur atau dana dan sarana untuk mustahik agar dapat meningkatkan kualitas umat. Tujuan dari penelitian ini agar dapat melihat seperti apa peran dana zakat produktif dalam pengaruh peningkatan omzet UMK diberikan untuk para mustahik binaan Rumah Zakat dalam 30 kota dan 48 wilayah ICD tahun 2016.

Persamaan penelitian terdahulu dengan diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang bagaimana mengembangkan dana zakat produktif agar upaya-upaya yang dilakukan untuk usaha yang dibuat semakin berkembang dan maju.

Namun permasalahan yang diteliti itu berbeda. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian terdahulu yaitu tentang peran dana zakat produktif dalam pengaruh peningkatan omzet UMK diberikan untuk para mustahik binaan Rumah Zakat dalam 30 kota dan 48 wilayah ICD tahun 2016, sedangkan dalam penelitian ini yang dibahas mengenai pengelolaan

dana zakat produktif dan produktivitas mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes.

- 10) Jurnal Efri Syamsul Bahri dan Zainal Arif (2020, hal. 1) dengan judul “Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Pada Rumah Zakat”. Tujuan penelitian adalah untuk mengukur efektivitas penyaluran zakat dan infak/sedekah pada Rumah Zakat. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dan kuantitatif dengan model pengukuran rasio Allocation to Collection Ratio (ACR) berdasarkan Zakat Core Principle (ZCP). Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Rumah Zakat selama rentang periode 2010 sampai dengan 2019. Hasil penelitian menunjukkan penyaluran mencakup 8 asnaf yaitu: Fakir, Miskin, Amil, Muallaf, Riqob, Ghorimin, Ibnu sabil dan Fii sabilillah, pada empat rumpun program pemberdayaan yaitu: Senyum Sehat, Senyum Juara, Senyum Mandiri, dan Senyum Lestari dengan pendekatan Integrated Community Development (ICD) yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Millenium atau Millenium Development Goals (MDGs). Berdasarkan ZCP tingkat efektivitas penyaluran selama 5 tahun beroperasi sebesar 87% atau termasuk dalam kategori Effective, dimana Allocation to Collection Ratio (ACR) mencapai 70- 89% persen. Artinya, zakat dan infak/sedekah disalurkan kepada mustahik secara efektif. Saran dari penelitian ini adalah agar Rumah Zakat dapat meningkatkan efektivitas penyaluran zakat dengan tingkat efektivitas di atas 90% sehingga masuk dalam kategori Highly Effective jika $ACR \geq 90$ persen).

Persamaan penelitian terdahulu dengan di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang pengelolaan zakat agar upaya-upaya yang dilakukan untuk usaha yang dibuat semakin berkembang dan maju.

Namun permasalahan yang diteliti itu berbeda. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian terdahulu yaitu tentang mengukur efektivitas penyaluran zakat dan infak/sedekah pada Rumah Zakat, sedangkan dalam penelitian ini yang dibahas mengenai pengelolaan dana zakat produktif

dan produktivitas mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes.

- 11) Jurnal Mulkan Syah Riza (2021, hal. 137-159) dengan judul “Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatera Utara)”. Tujuan dari peneliti adalah untuk menjelaskan seperti apa pendistribusian zakat produktif di Rumah Zakat Sumatera Utara dan seperti apa efektivitas distribusi zakat produktif dalam upaya peningkatan kesejahteraan mustahik di Rumah Zakat Sumatera Utara. Peneliti menggunakan jenis metode deskriptif. Distribusi zakat produktif yang dilakukan Rumah Zakat Sumatera Utara dengan melalui Program Senyum Mandiri terhadap mustahik di Kecamatan Medan Helvetia sudah berjalan efektif, dikarenakan sudah dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik.

Persamaan penelitian terdahulu dengan diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang zakat produktif agar upaya-upaya yang dilakukan untuk usaha yang dibuat semakin berkembang dan maju.

Namun permasalahan yang diteliti itu berbeda. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian terdahulu yaitu tentang pendistribusian zakat produktif di Rumah Zakat Sumatera Utara dan seperti apa efektivitas distribusi zakat produktif dalam upaya peningkatan kesejahteraan mustahik di Rumah Zakat Sumatera Utara, sedangkan dalam penelitian ini yang dibahas mengenai pengelolaan dana zakat produktif dan produktivitas mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes.

- 12) Jurnal Teguh Ansori (2018, hal. 177-196) dengan judul: “Pengelolaan Dana Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Mustahik pada Lazisnu Ponorogo”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji pengelolaan dana zakat prouktif untuk pemberdayaan mustahik paa LAZISNU Ponorogo. Dana zakat potensial untuk pemberdayaan masyarakat utama nya yaitu pengentasan kemiskinan. Distribusi zakat konsumtif merupakan dana zakat yang diberikan kepada mustahik tidak di ikuti pemberdayaan mustahik. Sifat yang dilakukan dalam proses pemberdayaan agar memberi

modal usaha dan dalam bentuk keterampilan agar mewujudkan biaya pendidikan dan pelatihan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang pengelolaan dana zakat produktif agar upaya-upaya yang dilakukan untuk usaha yang dibuat semakin berkembang dan maju.

Namun permasalahan yang diteliti itu berbeda. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian terdahulu yaitu tentang pengelolaan dana zakat produktif untuk pemberdayaan mustahik paa LAZISNU Ponorogo, sedangkan dalam penelitian ini yang dibahas mengenai pengelolaan dana zakat produktif dan produktivitas mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penilitan dengan tujuan agar paham fenomena mengenai apa yang dialami dari subjek penelitian seperti halnya persepsi, perilaku, tindakan, motivasi dan lain-lain dengan menyeluruh (holistik). Peneliti menggunakan cara deksripsi berbentuk bahasa dan kata-kata pada sebuah konteks yang khusus dengan alamiah dan pemanfaatan berbagai metode-metode ilmiah. (Kuntjojo, 2009)

Dalam penulisan proposal, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian ini agar mendapatkan data-data yang tepat, diantaranya:

a) Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research). Metode penelitian lapangan dapat dikaitkan antara metode penelitian kuantitatif ataupun kualitatif. Tergantung dari tujuan yang ingin peneliti capai dan permasalahan yang dihadapi. (Nurdiani & Nina, 2014)

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif ialah agar memberikan gambaran-gambaran mengenai sekelompok orang tertentu atau suatu masyarakat atau

gambaran dari suatu gejala atau hubungan dari dua orang bahkan lebih.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus (case study). Dikarenakan agar menjadi hasil data tambahan dari kelompok manusia dan memahami kondisi yang sedang terjadi pada kemanusiaan atau individu yang diamati disekitar Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes adalah data tambahan yang merupakan tentang bagaimana sistem dari pengelolaan dana zakat produktif dan produktivitas mustahik.

b) Sumber Data

Sumber data yang ada di dalam penelitian ini merupakan faktor-faktor yang sangat penting, dikarenakan sumber data nya akan menyangkut sebuah kualitas dari hasil penelitian. Maka dari itu, sumber data yang menjadi sebuah bahan pertimbangan dari penentuan di metode pengumpulan data. Dalam pnelitian ini sumber daya yang digunakan ada 2 yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi yang mempunyai hubungan langsung terhadap masalah pokok penelitian ini. Data primer yang diperoleh langsung dari sebuah suatu subjek penelitian, maka dari itu dalam hal penelitian mendapatkan data atau informasi menggunakan instrumen yang sudah ditetapkan. (Purhantara, 2010)

Dari penelitian ini termasuk dalam data primer yaitu data yang berkaitan terhadap program zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes. Sumber data primer penelitian ini, didapatkan baik melalui kegiatan observasi maupun hasil wawancara dengan informan yang berkaitan. Adapun sumber data primer nya yaitu wawancara dengan pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes dan Mustahik yang menerima dana

Zakat Produktif di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan penunjang dan pelengkap yang pelaksanaannya analisis. Data sekunder adalah data atau informasi yang dapat diperoleh bukan secara langsung dari suatu obyek penelitian yang sifatnya publik, diantaranya: buku-buku, dokumen, laporan, struktur organisasi dari data yang kearsip, laporan-laporan, dan lain-lain yang sesuai dengan penelitian ini. (Purhantara, 2010)

Sumber data sekunder dari penelitian yaitu laporan kinerja pengelolaan dana zakat produktif, pengelolaan dana zakat produktif dan produktivitas mustahik yang hubungannya dengan program dana zakat produktif baik dari jurnal maupun buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

c) Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, dapat dikenal dari beberapa teknik pengumpulan data yang biasa digunakan. Berikut ini merupakan beberapa teknik untuk menggali data yang peneliti gunakan:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data atau alat untuk pengumpulan data yang menjadi sebuah petunjuk peneliti sebagai wawancara untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terhadap partisipan untuk subjek yang diwawancarai. Pada umumnya wawancara dalam penelitian kualitatif mempunyai karakteristik yang mendalam (in-depth) dikarenakan mempunyai tujuan yang memperoleh suatu informasi yang lebih dalam mengenai makna dari subjektif pemikiran, perilaku, perasaan, keyakinan, persepsi, sikap, motivasi,

niat perilaku, kepribadian partisipan mengenai suatu objek. (Hanurawan, 2016).

Wawancara yaitu seseorang yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang disusun dan narasumber yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, tujuannya untuk pengajuan untuk responden atau informan agar mendapatkan data atau keterangan tertentu yang peneliti perlukan. Metode wawancara yang dilakukan kepada Amil zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes dan Mustahik yang menerima dana zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes agar memperoleh gambaran-gambaran yang jelas sekaligus data-data yang kaitannya kepada pengelokasian pengelolaan dana zakat produktif dan produktivitas mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes.

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang mengelola Zakat Produktif di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes dan Mustahik yang menerima dana Zakat Produktif di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara lisan mengenai masalah-masalah yang ada dengan berpedoman pada daftar pertanyaan sebagai rujukan yang telah dirumuskan sebelumnya terkait dengan pengelolaan zakat mulai dari perencanaan, pengumpulan dana zakat, pendistribusian dan pertanggungjawaban pengelolaan zakat.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang lengkap dan tersusun rapi dalam berbagai proses biologis ataupun psikologis. (Sugiono, 2013)

Dalam menjalankan observasi bukan hanya sekedar pengamatan dan pencatatan akan tetapi harus memahami, mengadakan pengamatan secara sistematis, dan menganalisa. Ini merupakan metode yang digunakan dalam pengamatan proses pengelolaan dana zakat produktif dan produktivitas Mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes.

Peneliti melakukan observasi langsung kepada pihak-pihak yang mengelola Zakat Produktif di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes dan Mustahik yang menerima dana Zakat Produktif di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes. Observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung mengenai masalah-masalah yang ada dengan berpedoman pada daftar pertanyaan sebagai rujukan yang telah dirumuskan sebelumnya terkait dengan pengelolaan zakat mulai dari perencanaan, pengumpulan dana zakat, pendistribusian dan pertanggungjawaban pengelolaan zakat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data yang berkenaan dengan hal-hal ataupun variabel seperti catatan, buku, transkrip, surat kabar, notulen rapat, majalah, dan lain sebagainya. Teknik-teknik dokumentasi ini digunakan untuk pengumpulan data seperti data tertulis mengandung keterangan dan penjelasan hingga pemikiran fenomena yang masih menggunakan actual dan sesuai masalah penelitian. Metode yang peneliti gunakan agar memperoleh dokumen yang terkait dari kegiatan pengelolaan zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes.

Peneliti melakukan dokumentasi langsung kepada pihak-pihak yang mengelola Zakat Produktif di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes dan Mustahik yang

menerima dana Zakat Produktif di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes.

d) Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, data yang didapat dari berbagai macam sumber, menggunakan bermacam-macam teknik pengumpulan data, dan dilakukan dengan cara terus menerus yang menjadi suatu akibat variasi data yang sangat tinggi. (Sugiyono, 2015)

Analisis data terhadap penelitian kualitatif yaitu manajemen data yang mentah atau belum terstruktur yang asalnya dari data kuesioner kualitatif, data sekunder, wawancara kualitatif, refleksi tertulis, observasi kualitatif, dan catatan lapangan dalam unit-unit yang bermakna dan terstruktur menjadi sebuah hasil penelitian. Analisis data terhadap penelitian kualitatif sama saja dengan melakukan organisasi yang dilakukan secara jelas, rinci, komprehensif data menjadi suatu kesimpulan ringkas agar menghasilkan teori induktif berdasarkan data. Analisis data penelitian itu mengikuti model analisa Miles dan Huberman (1984). (Sugiyono, 2014:245-252)

Proses analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga alur yang terjadi secara bersamaan, sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data memiliki arti, yaitu merangkum, memilih suatu hal pokok, fokus terhadap hal-hal yang terpenting dicari tema dan membuang bagian yang tidak penting. Pada tahapan awal, peneliti berusaha mendapat data sebanyak-banyaknya dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan adalah tentang pengelolaan dana zakat produktif dan produktivitas mustahik melalui program zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes.

b. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif rata-rata menggunakan teks yang sifatnya naratif, dan bisa juga dilengkapi dengan grafik, matrik, *chart*, dan jaringan kerja (*network*). Dalam tahapan ini diharapkan peneliti mampu menyajikan sebuah data yang kaitannya dengan pengelolaan zakat produktif dan produktivitas mustahik melalui program zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes.

c. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih dapat berubah-ubah dan akan berubah apabila menemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung terhadap tahap berikutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

e) Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes yang beralamat di Jl. Jenderal A. Yani No.59, Kec. Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52212. No. Telepon: 0283-672237, Email: baznaskab.brebes@baznas.go.id dan mustahik yang menerima zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes.

f) Rencana Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian akan direncanakan pelaksanaannya selama 6 (enam) bulan, dimulai bulan November 2021 hingga April 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2 Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Oktober 2021	November 2021	Desember 2021	Mei 2022	Juni 2022
1.	Penyusunan Proposal	✓				
2.	Perizinan		✓			
3.	Seminar Proposal		✓			
4.	Pelaksanaan Penelitian			✓		
5.	pengelolaan data, analisis dan penyusunan laporan				✓	
6.	Seminar Hasil					✓

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi ini, maka peneliti menyusun penulisan skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Membahas tentang isi dan bentuk penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : TINJAUAN UMUM TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF

Membahas tentang landasan teori mengenai pengertian tentang pengelolaan, zakat, dana zakat, mustahik, produktif

dan produktivitas, zakat produktif, produktivitas mustahik, dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

**Bab III : PROFIL BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN BREBES**

Membahas tentang efektivitas pengelolaan zakat produktif untuk meningkatkan daya beli mustahik. Dalam bab ini memuat tentang gambaran umum di mulai dari penerimaan zakat, pengelolaan zakat, pendistribusian yang tujuannya untuk para mustahik, hingga pengembangannya.

**BAB IV : PENGELOLAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DAN
PRODUKTIVITAS MUSTAHIK**

Membahas tentang penjabaran pengelolaan dana zakat produktif dan produktivitas mustahik di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes. Dalam bab ini membahas mengenai bagaimana pengelolaan dana zakat produktif dan produktivitas mustahik.

Bab V : PENUTUP

Membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab ke empat sebagai jawaban singkat atas permasalahan yang diteliti. Penulis juga akan menyampaikan saran terhadap hasil penelitian yang telah diuraikan.